

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional merupakan suatu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar pada tingkat keahlian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian peserta didik dalam bidang yang di tekuni. Politeknik Negeri Jember memberikan sistem pendidikan yang didasarkan kepada peningkatan keterampilan dengan ilmu pengetahuan serta keterampilan pada peningkatan keahlian dalam suatu bidang agar dapat melaksanakan standar keahlian yang dibutuhkan oleh sektor Industri, dan salah satu bentuk realisasi pendidikan vokasional yang dilakukan adalah Magang.

Magang merupakan kegiatan khusus dan wajib diikuti oleh mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dan pengalaman secara langsung dalam dunia industri yang disesuaikan dengan bidang keahlian yang sudah dipilih oleh mahasiswa. Dalam proses magang mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dalam proses Magang ini mahasiswa akan memperoleh serangkaian kegiatan yang ada di dalam perusahaan seperti kegiatan proses produksi benih dari tahapan budidaya, panen, pasca panen dan pengujian mutu benih sampai dengan benih di pasarkan. Mahasiswa dituntut untuk bisa mengikuti kegiatan dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan seperti peraturan jam kerja tata terbiip dan aturan perusahaan lainnya. Magang dilakukan selama 4 bulan di perusahaan yang sudah di pilih oleh mahasiswa salah satunya di CV. Jogja Horti Lestari

CV. Jogja Horti Lestari merupakan salah satu perusahaan benih yang berbasis *riset* untuk mengembangkan produksi benih yang bermutu dengan cara menjalin kerjasama dengan mitra. CV. Jogja Horti Lestari berlokasi di Jl. Abimanyu, Pedak, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, D.I.Yogyakarta yang berdiri sejak tahun 2011. Perusahaan ini memproduksi benih hortikultur, seperti, cabe, mentimun, sawi,

terong, papaya, paria, dan benih-benih lainnya. Salah satu hasil produk benih di CV. Jogja Horti lestari yang banyak diproduksi adalah benih Mentimun.

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu komoditas yang di produksi di CV. Jogja horti Lestari, mentimun (*Cucumis sativus* L.) menjadi salah satu tanaman yang populer dan diminati di berbagai Negara. Di Indonesia mentimun merupakan salah satu sayuran yang menjadi primadona karena memiliki daya jual yang tinggi serta prospek pasar yang menjanjikan serta terus mengalami peningkatan permintaan yang tinggi setiap tahunnya. Adanya peningkatan pemintaan akan mentimun di pasar maka perlu adanya upaya peningkatan produksi hasil mentimun, salah satu caranya yaitu dengan memproduksi benih mentimun yang unggul dan berkualitas, tentunya untuk mendapatkan benih yang unggul bisa dilakukan dengan upaya pemuliaan tanaman.

Produksi benih berkualitas memiliki peranan vital dalam meningkatkan produktivitas dan mutu hasil pertanian. Salah satu contohnya adalah produksi benih induk (*Parent Seed*), yang berperan sebagai sumber utama dalam pemuliaan tanaman dan pengadaan benih komersial. Parental seed mentimun menjadi langkah awal dalam siklus perbenihan, karena kualitasnya mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman di lapangan (Sari & Purwanto, 2020). Pengadaan *Parent Seed* terus dilakuakn di CV. Jogja Horti Lestari untuk menjadi benih stok. Kegiatan produksi *Parent Seed* yang dilakukan di CV. Jogja Horti Lestari ini juga dilakukan dan diikuti oleh mahasiswa magang, dengan harapan mahasiswa memiliki ilmu dan keterampilan yang berkaitan dengan produksi benih, dan menjadi bekal bagi mahasiswa untuk diterapkan dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Praktik Magang yang dilakukan di PT. Jogja Horti Lestari, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat praktek Magang.

2. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat praktek Magang.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui teknik budidaya dan pengelolaan produksi *parent seed* mentimun (*Cucumis sativus* L.) yang diterapkan di perusahaan.
2. Menambah pemahaman, dan tujuan budidaya produksi *Parent seed* Mentimun (*Cucumis sativus* L.).
3. Mampu memahami proses penanganan hasil produksi *Parent Seed* mentimun (*Cucumis Sativus* L.).

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi pelaksanaan Magang dilakukan di kantor dan lahan CV. Jogja Horti Lestari beralamat di Jl. Kaliurang Km 11 Pedak Sinduharjo Sleman Yogyakarta.

1.3.2 Waktu

Magang dilaksanakan selama 4 bulan hari kerja yang dilaksanakan mulai tanggal 03 Februari 2024 – 03 Juni 2025 dengan ketentuan jam kerja, Senin - Jumat pada pukul 07.00 - 12.00 WIB dan 13.00 - 15.00 WIB dan Sabtu pada pukul 07.00 – 12.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Magang kerja Industri sampai dengan penyusunan laporan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Praktek Lapang

Metode ini melibatkan mahasiswa untuk menjalani magang di industri, dimana mereka akan berpartisipasi dalam kegiatan langsung di lapangan serta di laboratorium dengan bimbingan dari pembimbing lapang dan petunjuk dari staf.

2. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab kepada pembimbing dan juga kepada beberapa staf karyawan yang dianggap memahami tentang suatu hal tersebut. Pada sesi wawancara ini mahasiswa dapat bertanya langsung dan dapat mendalami materi yang belum di pahami.

3. Demonstrasi dan Dokumentasi

Demonstrasi, metode ini mencakup aktivitas yang tidak dilaksanakan di lokasi atau sudah dilalui, yang selanjutnya diperlihatkan oleh mahasiswa melalui pengawasan langsung dari pengawas lapangan.

Dokumentasi, kegiatan ini mengambil foto secara langsung pada setiap aktivitas yang dilaksanakan di lokasi. Saat melakukan dokumentasi, sebaiknya tanyakan terlebih dahulu kepada pembimbing lapangan apakah diperbolehkan untuk mengambil dokumentasi atau tidak, karena terdapat beberapa hal yang merupakan informasi rahasia perusahaan. Setiap aktivitas yang dijalani dari permulaan sampai selesai, seharusnya dicatat dan didokumentasikan tentu saja dengan izin pembimbing lapangan. Dokumentasi membantu kita untuk mengerti setiap aktivitas yang sudah dilaksanakan.

4. Studi pustaka

Metode pencarian referensi tambahan dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi melalui pengumpulan literatur dari buku, situs resmi, dan sumber pendukung lainnya. Data yang didapatkan bisa membantu proses magang dengan menyesuaikan kondisi di lapangan dan mempermudah penyusunan laporan.